

Dewan Mau Cek Spesifikasi Penutup Parit



Sumber gambar : Metro Bisnis, 16 Januari 2024

BONTANG - Kondisi boks penutup parit di trotoar Jalan Ahmad Yani yang rusak mendapat sorotan dewan. Ketua Komisi III DPRD Amir Tosina mengatakan, dalam waktu dekat akan melakukan kunjungan lapangan. Tujuannya untuk menanyakan spesifikasi material yang digunakan kontraktor.

Menurutnya, ketahanan material ini harusnya masih mampu menahan beban kendaraan yang berada di atasnya. "Kalau dari saya, ini terlalu tipis materialnya sehingga mudah rusak," kata Amir.

Ia meminta kepada Pemkot untuk tidak menyerahkan seluruh nilai kontrak dari pekerjaan itu. Mengingat masih ada masa pemeliharaan yang menjadi tanggung jawab kontraktor selama beberapa bulan ke depan.

"Saat nanti meninjau, kami ingin tahu apakah penyelesaian pekerjaan ini sudah rampung. Termasuk pemaparan terkait spek materialnya sesuai perencanaan atau tidak," ucapnya. Tidak menutup kemungkinan kerusakan akan terjadi di beberapa titik lagi. Sebab, beberapa kendaraan kerap terparkir di trotoar. Apalagi kawasan Ahmad Yani merupakan zona perdagangan.

Diketahui, trotoar di Jalan Ahmad Yani baru saja rampung pengerjaannya pada awal tahun. Tetapi, sejumlah penutup boks kontrol parit mengalami kerusakan. Bahkan, ada yang saat kondisinya tidak tertutup. Tepatnya di samping diler Astra Motor.

Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Anwar Nurdin mengatakan, faktor penyebab rusaknya infrastruktur itu karena ada kendaraan

roda empat yang parkir di atasnya. "Sebenarnya, kalau lewat saja tidak ada masalah. Tetapi, ini dalam jangka waktu lama beban itu berada di atas akibatnya jebol," kata Anwar.

Penutup boks kontrol utilitas bawah tanah ini sebelumnya tidak ada pengetesan beban. Karena hanya bersifat penutup. Dinas PUPRK meminta kesadaran masyarakat untuk tidak parkir di atas trotoar. Sebab, jika jebol kondisinya membahayakan. "Orang bisa jatuh ke dalam parit," ucapnya.

Dinas PUPRK mencatat ada enam titik yang jebol. Ia menjelaskan, ada beberapa titik yang bertanggung jawab atas kerusakan itu. Tetapi, spek berbeda dengan yang terpasang. "Gantinya ada yang beda desain. Ada yang tutup kayu saja," tutur dia.

Diketahui, pengerjaan ini dikucur anggaran sebesar Rp17 miliar dari APBDⁱ Bontang. Dikerjakan oleh PT Pubagot Jaya Abadi. Perusahaan ini berasal dari Jakarta Timur. (ak/ind/k15)

Sumber berita:

1. Metro Bisnis, Dewan Mau Cek Spesifikasi Penutup Parit, 16/01/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 13/PRT/M/2011 tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan, jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Dalam Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 5 Tahun 2023 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Perencanaan Teknis Jalan diatur sebagai berikut:
 - (1) Trotoar merupakan bangunan yang ditinggikan sepanjang tepi jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas pejalan kaki.
 - (2) Trotoar harus memenuhi Persyaratan Teknis Jalan sebagai berikut:
 - a. lebar paling kecil 1,85 (satu koma delapan lima) meter;
 - b. dibangun dengan konstruksi yang sesuai dengan umur rencana;
 - c. mudah pemeliharaannya;
 - d. bagian atas trotoar harus diberi perkerasan dan bagian sisi dalam trotoar harus diberi kereb; dan

- e. memperhatikan keselamatan pejalan kaki dan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas.

ⁱ Berdasarkan Pasal 1 angka 3 Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.